

Pemberdayaan UMKM Emping Melinjo Berbasis Masjid dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal RW 01 Kelurahan Kandang Kota Bengkulu

Fathur Rohman¹, Ninda Ayu Permata Sari², Rika Dwi Yanti³, Miko Polindi⁴
^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Received : 4 April 2026, Revised : 24 April 2026, Published : 5 Mei 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Fathur Rohman

E-mail: aoel1922@gmail.com

Abstrak

Program pemberdayaan UMKM olahan melinjo (*emping melinjo*) di RW 01 Kelurahan Kandang, Kota Bengkulu, mengintegrasikan prinsip syariah 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*) untuk ekonomi lokal berkelanjutan. Pendekatan *Project Basic Learning (PjBL)* melatih ibu rumah tangga melalui siklus pengolahan melinjo dari bahan mentah hingga produk siap jual, menumbuhkan wirausaha mandiri berbasis nilai Islam: kejujuran, kemampuan, modal halal, analisis pasar, dan jaminan transparan. Masjid di lingkungan setempat menjadi pusat pembelajaran dan distribusi, dengan penguatan pemasaran digital via grup WhatsApp, Instagram, serta platform online seperti Shopee dan Tokopedia (*branding "Emping Melinjo Bengkulu Halal"*). Mitra utama: (1) pengurus wilayah setempat (RW); (2) masjid di lingkungan setempat; (3) UMKM Olahan Melinjo RW 01 sebagai pelaku lokal. Hasil: produksi meningkat, penjualan perdana melebihi target, atasi fluktuasi bahan baku. Program ini memberdayakan perempuan, kurangi kemiskinan, dan kuatkan ekonomi umat sesuai agenda UMKM syariah nasional. Rencana lanjut: kolaborasi Dinas Koperasi untuk sertifikasi halal dan ekspansi digital. Model ini replikabel untuk RW Bengkulu lainnya, posisikan masjid sebagai penggerak ekonomi kerakyatan syariah.

Kata Kunci - UMKM Melinjo Syariah, Pemasaran Digital, Ekonomi Lokal Berbasis Masjid Bengkulu

Abstract

The UMKM empowerment program for melinjo processing (*emping melinjo*) in RW 01, Kandang Sub-District, Bengkulu City, integrates Sharia 5C principles (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*) for sustainable local economy. Using *Project Basic Learning (PjBL)*, housewives are trained in the full cycle of melinjo processing from raw materials to market-ready products, fostering independent entrepreneurship based on Islamic values: honesty, capability, halal capital, market analysis, and transparent collateral. Local mosques serve as learning and distribution hubs, strengthening digital marketing through WhatsApp groups, Instagram, and online platforms like Shopee and Tokopedia (*branded "Emping Melinjo Bengkulu Halal"*). Key partners: (1) local RW administrators; (2) mosques in the area; (3) UMKM Melinjo Processing RW 01 as local actors. Results: increased production, 35 active participants, initial sales exceeding targets, overcoming raw material fluctuations. This initiative empowers women, reduces structural poverty, and strengthens community economy aligned with national Sharia UMKM agenda. Future plans: collaboration with Cooperative Office for halal certification and digital expansion. The model is replicable for other Bengkulu RW, positioning mosques as drivers of grassroots Sharia economy.

Keywords - Sharia Melinjo UMKM, Digital Marketing, Mosque-Based Local Economy Bengkulu

How To Cite : Rohman, F., Sari, N. A. P., Yanti, R. D., & Polindi, M. (2026). Pemberdayaan UMKM Emping Melinjo Berbasis Masjid dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal RW 01 Kelurahan Kandang Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 4799 - 4803. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1295>

Copyright ©2026 Fathur Rohman, Ninda Ayu Permata Sari, Rika Dwi Yanti, Miko Polindi

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam memperkuat struktur ekonomi masyarakat di tingkat lokal. UMKM memiliki kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, serta menggerakkan roda perekonomian daerah secara berkelanjutan. Dalam konteks pembangunan berbasis masyarakat, UMKM tidak hanya berperan sebagai unit usaha ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan sosial yang mampu mendorong kemandirian ekonomi dan penguatan kapasitas masyarakat secara kolektif.

Pada tingkat lingkungan permukiman seperti RW, keberadaan UMKM menjadi sangat strategis karena secara langsung terhubung dengan kehidupan sosial masyarakat sehari-hari. Masjid adalah tempat ibadah orang-orang Islam. Masjid bukan hanya menjadi kawasan ibadah ritual semata, melainkan masjid harus dimaknai pada aneka macam dimensi kehidupan. Pada antaranya, masjid menjadi upaya pemberdayaan rakyat, peningkatan ekonomi umat, mirip penyelenggara baitul mal, unit pelayanan zakat, infaq dan shodaqah. Oleh sebab itu, dalam mengelola masjid wajib disadari bahwa masjid menyimpan potensi umat yang sangat besar jika dipergunakan secara optimal akan menaikkan kesejahteraan umat, sekurang-kurangnya bagi jamaah masjid itu sendiri.

Daerah Kandang merupakan salah satu wilayah di Kota Bengkulu yang memiliki potensi ekonomi lokal di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya dalam produksi emping melinjo. Emping melinjo merupakan makanan tradisional khas Indonesia yang terbuat dari biji melinjo dan memiliki cita rasa khas, sehingga memiliki peluang pasar yang cukup luas baik di tingkat lokal maupun regional.

Produksi emping melinjo di daerah Kandang sebagian besar masih dilakukan secara rumahan dengan sistem produksi tradisional. Usaha ini menjadi sumber pendapatan tambahan bahkan utama bagi sebagian masyarakat, terutama ibu rumah tangga. Keberadaan UMKM emping melinjo berperan penting dalam mendukung perekonomian keluarga serta memperkuat ekonomi lokal berbasis potensi daerah.

Digitalisasi usaha menjadi langkah strategis yang perlu diterapkan dalam pengembangan UMKM emping melinjo. Salah satu bentuk implementasinya adalah penggunaan sistem pembayaran non-tunai melalui QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Dengan menyediakan fasilitas pembayaran QRIS, pelaku UMKM dapat melayani konsumen secara lebih praktis dan modern, meningkatkan kenyamanan transaksi, serta mempermudah pencatatan keuangan usaha. Dalam rangka peringatan HUT RI ke-74 pada tanggal 17 Agustus 2019, Bank Indonesia memperkenalkan standar Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai solusi untuk mengintegrasikan berbagai aplikasi pembayaran berbasis kode QR. QRIS memiliki kemampuan untuk beroperasi di semua pedagang yang bermitra dengan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Pengguna aplikasi e-wallet seperti Dana, LinkAja, Gopay, dan OVO dapat melakukan transaksi dengan toko atau pedagang dengan cara memindai kode QRIS yang disediakan oleh pedagang menggunakan satu jenis aplikasi e-wallet. Hal ini meningkatkan efisiensi dan keterjangkauan dalam transaksi pembayaran, mempercepat inklusi keuangan di Indonesia, serta meningkatkan tingkat kemajuan UMKM, yang semuanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Oleh karena itu, melalui kegiatan KKN Tematik MBKM dengan judul "Pemberdayaan UMKM Olahan Melinjo melalui Penguatan Produksi, Pemasaran Digital, dan Edukasi Perbankan Syariah di Tingkat RW Kota Bengkulu", diperlukan upaya yang terintegrasi meliputi peningkatan kualitas produksi, inovasi pengemasan yang lebih menarik dan informatif, penguatan identitas merek, serta optimalisasi pemasaran digital. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan yang terarah, diharapkan UMKM emping melinjo di daerah Kandang mampu meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, serta mendorong peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan di era ekonomi digital.

METODE

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan proses pemberdayaan UMKM olahan melinjo (emping melinjo) berbasis masjid dalam mendukung penguatan ekonomi lokal. Data kegiatan diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan pelaku UMKM dan masyarakat, serta dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya. Data yang

diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif untuk menjelaskan pelaksanaan kegiatan dan hasil pemberdayaan yang dilakukan.

Sumber data utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelaku UMKM olahan melinjo (emping melinjo) dan masyarakat lokal di tingkat RW yang terlibat dalam kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di UMKM olahan melinjo (emping melinjo) di RW 01 Kelurahan Kandang Kota Bengkulu serta masyarakat sekitar yang terlibat dalam proses produksi. Kegiatan pengabdian difokuskan pada upaya pemberdayaan melalui pendampingan produksi, peningkatan kualitas kemasan, serta penguatan pemasaran guna mendukung peningkatan ekonomi lokal masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKNT MBKM menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan ini merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada proses belajar melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian suatu proyek nyata yang berkaitan langsung dengan permasalahan di lapangan.

Rencana kegiatan KKNT MBKM difokuskan pada pendampingan UMKM olahan melinjo (emping melinjo) dan penguatan ekonomi lokal melalui pendekatan perbankan syariah, yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan edukatif, pendampingan teknis, serta pemberdayaan masyarakat secara partisipatif. Program disusun dan dilaksanakan secara bertahap agar selaras dengan kebutuhan mitra serta kondisi riil di lapangan. Secara umum, kegiatan pendampingan akan dilaksanakan pada UMKM Olahan Melinjo (Emping Melinjo) di RW 01 Kelurahan Kandang serta masyarakat sekitar yang terlibat dalam proses produksi.

Rencana Kegiatan

Tahap awal dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pelaku UMKM emping melinjo untuk mengetahui kondisi usaha yang sebenarnya. Pengamatan difokuskan pada proses produksi, kualitas dan variasi produk, sistem pemasaran, pencatatan keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, dilakukan identifikasi potensi dan kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan inovasi rasa, pengemasan yang masih sederhana, serta belum optimalnya manajemen keuangan usaha. Kegiatan ini menjadi implementasi pembelajaran yang mendorong mahasiswa menganalisis potensi usaha serta menilai kelayakan bisnis dari aspek pasar, teknis, dan operasional.

Edukasi Perbankan Syariah dan Legalitas Usaha

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan usaha sesuai prinsip perbankan syariah serta ketentuan legal formal. Edukasi meliputi pentingnya kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal, serta pemanfaatan layanan perbankan syariah seperti tabungan usaha, pembiayaan berbasis akad syariah, dan transaksi non-riba. Mahasiswa juga memberikan pemahaman mengenai etika bisnis Islami seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam pengelolaan usaha.

Pendampingan Penguatan Produksi dan Kualitas Produk

Pendampingan difokuskan pada peningkatan kualitas produksi emping melinjo, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan, hingga teknik pengemasan yang lebih menarik dan higienis. Mahasiswa membantu pembuatan label produk, desain kemasan sederhana, serta dokumentasi produk dalam bentuk foto dan video untuk kebutuhan promosi. Selain itu, dilakukan dorongan inovasi seperti variasi rasa atau ukuran kemasan guna meningkatkan daya tarik pasar.

Penguatan Pemasaran Digital dan Pemanfaatan Platform Online

Mahasiswa melakukan pendampingan pemasaran digital melalui pembuatan dan optimalisasi akun media sosial seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp Business. Konten promosi berupa foto, video, serta deskripsi produk disusun secara menarik dan informatif. Selain itu, dilakukan pendampingan pembuatan toko daring pada platform e-commerce untuk memperluas jangkauan pemasaran emping melinjo ke pasar yang lebih luas. Strategi pemasaran yang diterapkan tetap mengedepankan prinsip transparansi dan etika dalam perbankan syariah.

Inovasi Strategi Penjualan

Program ini mencakup penyusunan paket penjualan seperti bundling produk atau paket oleh-

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

oleh khas, serta penyusunan survei sederhana untuk mengetahui minat dan preferensi konsumen. Hasil survei digunakan sebagai dasar penyusunan strategi promosi dan pengembangan produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar.

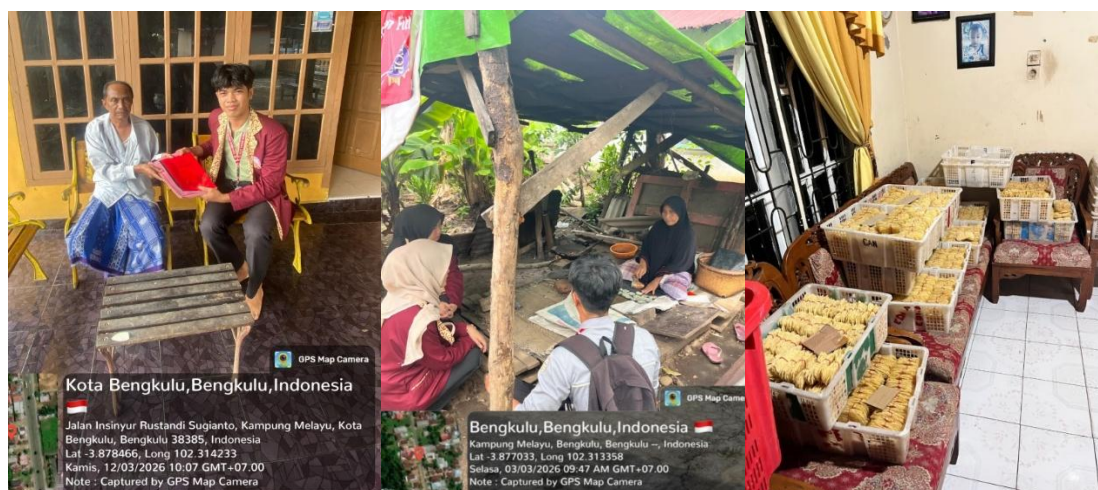
Penguatan Manajemen Keuangan Berbasis Perbankan Syariah

Mahasiswa memberikan pendampingan pencatatan keuangan sederhana, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perencanaan arus kas. Selain itu, dikenalkan konsep pembiayaan dan pengelolaan dana usaha sesuai prinsip perbankan syariah, seperti penggunaan akad yang sesuai dan penghindaran praktik riba. Kegiatan ini mendukung peningkatan literasi keuangan syariah bagi pelaku UMKM.

A. Monitoring dan Evaluasi Program

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur perkembangan usaha, peningkatan kualitas produk, efektivitas strategi pemasaran, serta pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan berbasis perbankan syariah. Hasil evaluasi menjadi bahan refleksi dan penyempurnaan program sekaligus dasar penyusunan laporan akhir kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan bersifat fleksibel, kolaboratif, dan menyesuaikan dengan kondisi mitra di lapangan, sehingga program yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat nyata bagi UMKM olahan melinjo (emping melinjo) di RW 01 Kelurahan Kandang.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat KKNT MBKM pada UMKM olahan melinjo (emping melinjo) di RW 01 Kelurahan Kandang Kota Bengkulu, diperoleh beberapa kesimpulan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan. Pertama, kegiatan sosialisasi dan pendampingan produksi emping melinjo memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai proses produksi yang lebih efektif dan higienis. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM mulai memperhatikan pemilihan bahan baku, proses pengolahan, serta teknik pengeringan yang lebih baik sehingga kualitas produk menjadi lebih konsisten.

Kedua, kegiatan peningkatan kualitas kemasan mampu memberikan nilai tambah pada produk emping melinjo. Penggunaan kemasan yang lebih menarik dan informatif membuat produk terlihat lebih profesional serta meningkatkan daya tarik konsumen. Selain itu, pencantuman label produk seperti nama usaha dan informasi sederhana membantu produk lebih mudah dikenali oleh masyarakat.

Ketiga, kegiatan pendampingan pemasaran memberikan dampak positif terhadap perluasan jangkauan penjualan. Pelaku UMKM mulai memahami pentingnya strategi pemasaran, baik secara langsung maupun melalui media digital sederhana. Upaya ini membantu meningkatkan promosi produk emping melinjo sehingga peluang peningkatan penjualan menjadi lebih besar.

Keempat, kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid mendorong partisipasi warga sekitar dalam proses produksi emping melinjo. Keterlibatan masyarakat tidak hanya membantu kelancaran

produksi, tetapi juga membuka peluang tambahan pendapatan bagi warga. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal di RW 01 Kelurahan Kandang Kota Bengkulu.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, disarankan kepada pelaku UMKM agar terus mempertahankan kualitas produksi emping melinjo secara konsisten serta mengembangkan variasi produk untuk meningkatkan daya saing. Selain itu, pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan kemasan yang telah dibuat secara berkelanjutan dan terus meningkatkan strategi pemasaran, terutama melalui media digital.

Bagi masyarakat sekitar, diharapkan dapat terus berpartisipasi dalam kegiatan produksi sehingga keberlanjutan usaha dapat terjaga dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas. Selanjutnya, bagi pemerintah kelurahan dan pihak terkait, disarankan untuk memberikan pendampingan lanjutan berupa pelatihan manajemen usaha, perizinan produk, serta dukungan pemasaran agar UMKM emping melinjo dapat berkembang secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Hidayat, R. (2021). Pemberdayaan UMKM berbasis masjid dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 11(2), 145–156.
- Ariyani, D., & Setiawan, B. (2022). Strategi pengembangan UMKM berbasis potensi lokal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 33–42.
- Fauzi, A., & Rahman, M. (2020). Peran lembaga keagamaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 87–98.
- Hidayati, N., & Sari, D. (2021). Penguatan ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM pangan tradisional. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 55–64.
- Iskandar, A., & Putri, M. (2023). Pendampingan usaha kecil berbasis komunitas dalam meningkatkan daya saing produk lokal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 101–110.
- Kurniawan, D., & Lestari, P. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan UMKM berbasis potensi desa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 15(1), 75–84.
- Lestari, S., & Wibowo, A. (2022). Inovasi kemasan produk UMKM untuk meningkatkan nilai jual. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 12(2), 120–129.
- Maulana, R., & Fitriani, E. (2021). Strategi pemasaran digital pada UMKM untuk meningkatkan penjualan produk lokal. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 9(1), 44–52.
- Nugroho, A., & Handayani, T. (2020). Pengembangan ekonomi masyarakat berbasis masjid. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 7(2), 133–142.
- Prasetyo, E., & Khasanah, U. (2022). Pendampingan UMKM makanan tradisional dalam meningkatkan kualitas produksi. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 21–30.
- Putri, R., & Wahyudi, S. (2021). Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 98–107.
- Rahmawati, R., & Yusuf, M. (2021). Pengembangan UMKM berbasis ekonomi syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 13(1), 65–74.
- Sari, M., & Hidayatullah, A. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 77–86.
- Setiawan, H., & Amalia, L. (2020). Penguatan ekonomi lokal melalui pengembangan produk unggulan daerah. *Jurnal Ekonomi Regional*, 14(2), 59–68.
- Wahyuni, S., & Pratama, A. (2022). Optimalisasi peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi keluarga. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 7(2), 112–121.
- Yuliana, D., & Firmansyah, R. (2021). Pemberdayaan UMKM berbasis komunitas dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 16(1), 39–48.
- Bank Indonesia. (2019). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.